Vol. 03 No. 03 (2024) : 21-29
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs MANBAUL ULUM KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN PELAJARAN 2023/2024

Muhammad Nurudin
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email : masnurudin09@gmail.com

Abstract

The leadership of the head of the madrasa at MTs Manbaul Ulum, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra is quite good. He is responsible for the institution at MTs Manbaul Ulum, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. This research uses a qualitative approach. While the method used in this research is descriptive research method. The data collection technique used is observation, interview and documentation techniques. This participatory observation technique was carried out to observe the geographic location in the form of a location plan and environmental conditions, vision, mission, strategy and motto of the school as well as the condition of human resources at MTs Manbaul Ulum, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. Interviews were conducted to find out the leadership of the madrasah head in teacher performance. Based on the results of the description that has been described, the leadership of the madrasa head in teacher performance cannot be separated from Team Work (cooperation) with the help of supporting resources. Implementation with a certain strategy that is effective and efficient, and refers to the vision, mission and goals that have been determined previously. the style used by the headmaster of the madrasa to lead is by using a democratic style, namely where the headmaster always draws closer to the teachers, students and madrasa employees with the aim of guiding or protecting the teachers so that they carry out their duties and obligations. Teachers have good performance in the learning process, this can be seen from the process of preparing lesson plans that are arranged according to the criteria set out in teacher performance standards

Keywords: *Managerial Leadership, Teacher Performance*

Abstrak

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan sudah cukup baik. Beliau bertanggungjawab terhadap lembaga di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kepemimpinan kepala madarasah dalam kinerja guru. Berdasarkan hasil uraian yang sudah dijabarkan bahwa kepemimpinan kepala madarasah dalam kinerja guru tidak lepas dari *Team Work* (kerjasama) dengan bantuan sumber daya yang mendukungnya. Pelaksanaanya dengan strategi tertentu yang efektif dan efisien, serta mengacu

pada visi, misi, dan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. gaya yang digunakan kepala madrasah untuk memimpin yaitu dengan menggunakan gaya demokratis yaitu dimana kepala madrasah selalu mendekatkan diri dengan para guru, siswa dan para pegawai madrasah dengan tujuan untuk membimbing atau mengayomi para guru agar melaksanakan tugas dan kewajibannya. Guru memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusuna rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteriya yang ditetapkan dalam standar kinerja guru

Kata kunci: Kepemimpinan Menejerial, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman modern yang sangat pesat membuat dunia Pendidikan semakin penuh dengan dinamika. Di Indonesia sendiri dinamika itu tampak dari tidak henti-hentinya sejumlah masalah yang melingkupi dunia pendidikan. Permasalahan.(Utu et al., 2021) Pemerataan pendidikan merupakan manifestasi dari demokratisasi dalam pendidikan. Langkah yang ditempuh pemerintah dalam pemerataan pendidikan ini adalah dengan menyediakan layanan pendidikan agar setiap warga Negara memperoleh pendidikan, perinsip ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan Negara. Prinsip relevansi, sebagai prinsip kedua di terapkan untuk menyesuaikan lulusan (dalam bentuk pengetahuan dan ketrampilan) pendidikan dalam berbagai kebutuhan di dalam masyarakat yang sedang membangun. Prinsip ketiga yaitu efektivitas dan efisiensi bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan pendidikan. Sedangkan prinsip terakhir yaitu peningkatan mutu pendidikan dilakukan untuk mengontrol lulusan pendidikan agar senantiasa update dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kepala Madarasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di Madarasah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.(Fauzi et al., 2021)

Peningkatan kualitas pendidikan sebagai salah satu prinsip dari strategi pembangunan pendidikan nasional di dasarkan pada visi misi sistem pendidikan yang strategis. Visi strategis sistem pendidikan dan pelatihan kita haruslah merangkum beberapa hal, terutama dalam penyusunan strategi pengembangan sumber daya manusia untuk mengindentifikasi kekuatan-kekuatan global di masa yang akan datang. DiantaraDiantara pemimpin pendidikan yang bermacammacam jenis dan tingkatannya, kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala madrasah

berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di madrasah.(Utu et al., 2021)

Menurut UU No. 20 pasal 1 tentang sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (2007:2) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Fungsi dan tujuan pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 sisdiknas pasal 3 (2007:5) menengaskan antara lain Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Utu et al., 2021)

Kinerja Guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja Guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja Guru dapat dilihat dari seberapa jauh Guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja Guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari Guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Madarasah di tempat Guru tersebut mengajar.(Fauzi et al., 2021)

Kepemimpinan manajerial bertujuan untuk memberikan pembinaan, penilaian dan bantuan atau bimbingan seperti rencana program, proses, sampai dengan hasil yang diberikan kepada kepala sekolah beserta seluruh staf sekolah dalam rangka pengelolaan sekolah atau penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sekolah.(KASMAI et al., 2022)

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja Guru diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Madarasah MA Hidayatul Mubtadiin ternyata kemampuan Guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Madarasah belum melakukan supervisi Guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran Guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.(Fauzi et al., 2021)

Kepala sekolah merupakan orang paling utama mempengaruhi para guru serta aktivitas sekolahnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menetapkan bahwa kepala sekolah harus memiliki standar kompetensi meliputi: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervise dan (5) kompetensi sosial. Berdasarkan ketetapan tersebut diharapkan kepada kepala sekolah mampu mewujudkan kepemimpinan dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah(Kurniawan, 2017). Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh kemampuannya mempengaruhi, membimbing, menggerakkan, dan memotivasi individu (guru) yang terlibat dalam tujuan pendidikan yang telah disepakati. Murniati mengemukakan bahwa lemahnya kepemimpinan kepala sekolah disebabkan berbagai faktor seperti kemampuan memimpin kepala sekolah, sistem pengawasan kepala sekolah, dan sistem penyelenggaraan pendidikan secara nasional.(KASMAI et al., 2022)

Melalui kepemimpinan kepala sekolah inilah seorang pemimpin akan mampu mentransfer beberapa nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru maupun karyawan, toleransi terhadap risiko, kriteria pengubahan dan sebagainya pada lain sisi pegawai akan membentuk suatu persepsi subyektif mengenai dasar-dasar nilai yang ada pada organisasi sesuaidengan nilai-nilai yang ingin disampaikan pimpinan melalui kepemimpinan kepala sekolahnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawannya diperlukan seorang pemimpin yang menggunakan kepemimpinan kepala sekolah yaitu seorang pemimpin yang selain mempunyai kemampuan pribadi juga mampu membaca keadaan bawahannya serta lingkungan kerjanya. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang dia pimpin.(KASMAI et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk

mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai proses pengembangan kurikulum. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai kurikulum di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Fokus analisis data disini adalah mengenai pengembangan kurikulum tahap perencanaan. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuannya. Kepala Madrasah sebagai penanggungjawab pendidikan dan pembelajaran di madrasah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik. Kepala Madrasah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kegiatan kepemimpinan harus diselenggarakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau jabatan tertentu yang dilingkungannya terdapat sejumlah orang yang harus bekerjasama untuk mencapai tujuan. MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan kepala madrasah merupakan pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap mutu pendidikan salah satunya yaitu mutu dari tenaga pendidik. Setiap lembaga pasti memiliki pemimpin yang dimana gaya kepemimpinannyapun pasti berbeda. Berdasarkan hal tersebut dikenal tiga gaya kepemimpinan menurut Setiawan (2013) yaitu;

Gaya kepemimpinan demokratis, ini menyajikan ruang kesetaraan dalam pendapat sehingga tenaga pendidik, staf, dan pengawai lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggung jawab yang di embannya. Gaya kepemimpinan ini memandang tenaga pendidik, staf, dan pengawai lainnya sebagai bagian dari keseluruhan madrasah sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemban tenaga pendidik, staf, dan pengawai lainnya.

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dengan gaya kepemimpinan yang demokratis yang dimana kepala madrasah mendekatkan diri dengan para guru, pengawai, dan siswanya, memberikan kesetaraan kepada para guru dan pegawai madrasah dalam mengeluarkan pendapat sehingga para guru dan pegawai madrasah memliki hak yang sama untuk berkontribusi. Selain itu kepala madrasah menggunakan pendekatan kepada guru guna untuk membimbing atau mengayomi para guru agar melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Kepemimpinan dalam usaha mencapai tujuan organisasi sehingga dapat dikatakan bahwa maju mundurnya suatu organisasi/lembaga banyak ditentukan oleh kualitas seorang pemimpin. Kegiatan atau proses pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan memimpin dalam mengendalikan suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mengerakkan, mengarahkan sekaligus. mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Qomar,2013:1415). Oleh karena itu, peranan kepala madrasah di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dalam rangka peningkatan kinerja guru pendidikan sangat penting, karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pendidikan terutama tenaga pendidik yang ada dalam madrasah itu sendiri.

Hal Yang Dilakukan Kepala Madarasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

a. Membuat jadwal supervisi berupa kunjungan ke kelas setiap guru mata pelajaran. Guru juga sudah mengetahui kapan kepala madrasah masuk ke

kelas untuk melihat langsung pembelajaran, namun kadang ada jadwal yang tidak sesuai karena kesibukan kepala madrasah dalam bidang lain.

b. Membuat instrument observasi yang dibuat mecakup seluruh elemen yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar
c. Menentukan model supervisi, yang biasa digunakan oleh kepala madrasah adalah model supervisi campuran, namun kepala madrasah sering menggunakan model supervisi klinis, dimana kepala madrasah memberi bantuan terhadap kesulitan yang sedang dihadapi guru, bukan memberi perintah saja. Kepala madrasah mendengar keluhan guru kemudian memberikan bantuan apabila saya mampu untuk membantu dan apabila tidak, nantinya akan dimusyawarohkan bersama guru yang lainnya pada saat rapat bersama.
d. Menentukan teknik supervisi yang akan digunakan, yaitu teknik kelompok dan perorangan. Teknik kelompok yang dilakukan adalah yang pertama rapat. Rapat dilaksanakan setiap hari Sabtu yang dipimpin oleh kepala madrasah sendiri. Rapat membahas tentang kegiatan kita selama seminggu yang sudah terlaksana (evaluasi) dan kegiatan yang dilakukan seminggu yang akan datang (perencanaan). Kemudian seminar, karyawisata, penataran. Teknik perorangan juga dilakukan dalam supervisi di madrasah kami ini.
e. Mengantisipasi hambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan supervisi dengan mencari alternatife pemecahan masalahnya.

Kinerja guru-guru dalam mengelola/memimpin proses belajar dapat diindikasikan dari proses belajar mengajar yang berlangsung berdasarkan data observasi dan wawancara dapat diketahui hal-hal sebagai berikut: secara umum proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal ini dilihat dan terjadinya interaksi edukatif antara guru dengan 95 peserta didik pada saat pembelajaran sebagaimana hasil observasi. Indikator yang menguatkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik adalah guru mampu mengelola kelas sehingga setiap materi yang disampaikan mampu menghidupkan suasana dialogis pertanyaan dan jawaban materi dari peserta didik ke peserta didik dan dari peserta didik ke guru.

Berdasarkan ulasan analisis tersebut dapat difahami bahwa dalam proses pembelajaran kinerja guru-guru ditunjang dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas, artinya dalam situasi pembelajaran guru mampu menempatkan dirinya sebagai seorang pengajar yang penuh dengan tanggung jawab sehingga suasana belajar di kelas benar-benar menjadi lebih hidup dan menimbulkan suasana belajar yang jauh lebih kondusif. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru dalam dua bentuk yaitu bentuk test dan non test. Pada bentuk test evaluasi

digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran, hal inilah yang mendasari penggunaan bentuk evaluasi test dengan model tanya jawab hanya saja evaluasi test ditujukan keada peserta didik tertentu sebagai sampel saja.

Maka dari itu kepala madrasah merupakan salah satu komponen sumber daya manusia yang ikut andil memiliki otoritas dan wewenang dalam mengsukseskan dan memperdayakan di madrasah, perannya dalam memperdayakan madrasah menentukan maju tidaknya suatu madrasah. Peran kepala madrasah merupakan perilaku yang dimiliki oleh kepala madrasah yang harus dijalankan sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin. Untuk itu Kepala Madrasah di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan juga harus mampu menjadi pemimpin yang bertanggungjawab atas apa yang telah diamahkan kepada kepala madrasah yang dimana kepala madrasah adalah kunci maju mundurnya suatu madrasah. Di dalam kepemimpinannya kepala MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan sudah berusaha melakukan tanggungjawabnya sebagai seorang pemimpin yang dimana kepala MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan sudah meningkatkan kedisiplinan terhadap tenaga pendidik.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan sudah cukup baik. Beliau bertanggungjawab terhadap lembaga di MTs Manbaul Ulum Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Disini gaya yang digunakan kepala madrasah untuk memimpin yaitu dengan menggunakan gaya demokratis yaitu dimana kepala madrasah selalu mendekatkan diri dengan para guru, siswa dan para pegawai madrasah dengan tujuan untuk membimbing atau mengayomi para guru agar melaksanakan tugas dan kewajibannya. Guru memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusuna rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteriya yang ditetapkan dalam standar kinerja guru, pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru mampu menguasi kelas, menguasai materi dengan baik, kemidian guru mampu memvariasikan metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban. Selain itu guru mampu melakukan evaluasi test dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada saat sesi terakhir pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Fauzi, M., Warisno, A., & Nur. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal An Nur*, *7*(2), 68–89.

KASMAI, *MURTAFIAH*, N. H., & HANDOKO, C. (2022). *Pengaruh kepemimpinan dan supervisi kademik terhadap kinerja guru*. *01*(03), 529–541. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.

Utu, N. M., Sintasari, B., & Display, D. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, *1*(1), 25–42.